

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait “Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Segi Empat dan Segitiga Berdasarkan Gender dan Gaya Belajar VAK” yang telah dilakukan kepada siswa kelas VIII-J SMP Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri tahun ajaran 2022/2023 diperoleh bahwa :

1. Siswa laki-laki dengan gaya belajar visual mampu menguasai indikator 3 dengan baik, kurang dalam menguasai indikator 2, dan belum mampu menguasai indikator 1. Sedangkan siswa perempuan dengan gaya belajar visual mampu menguasai indikator 1 dan 2 dengan baik tetapi belum mampu menguasai indikator 3. Dengan ini dapat diketahui bahwa siswa perempuan dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan komunikasi yang lebih unggul daripada siswa laki-laki.
2. Pada gaya belajar auditorial, siswa laki-laki mampu menguasai indikator 1 dengan baik, kurang dalam menguasai indikator 2, dan belum menguasai indikator 3. Sedangkan siswa perempuan dengan gaya belajar auditorial mampu menguasai indikator 1 dan 3 dengan baik tetapi kurang dalam menguasai indikator 2. Dengan ini dapat diketahui bahwa siswa perempuan dengan gaya belajar auditorial memiliki kemampuan komunikasi yang lebih unggul daripada siswa laki-laki.
3. Pada gaya belajar kinestetik, siswa laki-laki menguasai indikator 2 dengan baik, kurang menguasai indikator 3, dan belum menguasai indikator 1. Sedangkan siswa perempuan dengan gaya belajar kinestetik mampu menguasai seluruh indikator kemampuan komunikasi matematis. Dengan ini dapat diketahui bahwa siswa perempuan dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan komunikasi yang lebih unggul daripada siswa laki-laki.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait “Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Segi Empat dan Segitiga Berdasarkan Gender dan Gaya Belajar VAK” yang telah dilakukan kepada siswa kelas VIII-J SMP Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri tahun ajaran 2022/2023 diperoleh saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

- a. Dalam mengajar matematika, sebaiknya guru mengetahui gaya belajar apa yang dimiliki oleh masing-masing siswa di dalam kelas. Dengan mengetahui gaya belajar masing-masing siswa maka pembelajaran yang dilakukan akan lebih maksimal karena gaya belajar yang dimiliki siswa menentukan bagaimana siswa tersebut dalam menangkap dan memahami materi dengan mudah.
- b. Untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa guru dapat menggunakan cara: 1) teknik *brainstorming* (umpan pendapat) setiap mengawali pembelajaran matematika, 2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide-ide matematisnya secara verbal sebelum dituliskan, 3) memberi kesempatan kepada siswa untuk merevisi tulisan mereka.
- c. Guru dapat membiasakan untuk memberikan soal pemecahan yang dapat dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menstimulasi siswa dalam mengembangkan ide-ide matematikanya dan memberikan kesempatan ke siswa untuk mengembangkan kompetensi mereka dalam menggunakan ekspresi matematis.
- d. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang bisa digunakan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis diantaranya adalah : 1) strategi pembelajaran kooperatif *think-talk-write*, 2) strategi pembelajaran interaktif, 3) strategi pembelajaran kooperatif tipe *teams-games-tour-tournaments*, 4) pendekatan matematika realistik, dan 5) pendekatan pembelajaran *problem based learning*.

## 2. Bagi Peneliti

- a. Perlu dilakukan penelitian berlanjut untuk melihat keefektifan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pemecahan masalah matematika yang ditinjau dari perbedaan gender dan gaya belajar siswa pada level sekolah yang berbeda.
- b. Diharapkan tambahan variabel lain selain gender dan gaya belajar yang mungkin juga dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis siswa. Misalnya dalam penelitian ini dapat ditambahkan variabel lain untuk mengkaji lebih dalam kemampuan komunikasi matematis siswa yaitu model pembelajaran ataupun media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
- c. Untuk penelitian selanjutnya dengan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif, hendaknya lebih mampu mengeksplorasi teori dan instrumen penelitian berupa soal yang berbeda dari segi materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu bangun datar segi empat dan segitiga dan tingkatan pendidikan dari subjek penelitian yang berbeda.
- d. Peneliti dapat membuat agenda mengenai penyusunan instrumen, proses pengumpulan data dan pembuatan laporan penelitian agar lebih mengefisiensi waktu yang digunakan serta penelitian lebih terarah guna memaksimalkan ketercapaian tujuan dari penelitian yang dilakukan.